

RINGKASAN

Pertumbuhan Vegetatif Bibit Anggrek Vanda (*Vanda Sanderiana*) Pada Beberapa Jenis Media Tanam dan Konsentrasi Asam Humat Pada Tahap Aklimatisasi, Lusi Virnawati, NIM A31162040, Tahun 2019, 25 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Kasutjaningati, M.Si. (Pembimbing).

Vanda merupakan salah satu jenis anggrek yang berpotensi untuk terus dikembangkan karena memiliki beragam jenis bentuk dan warna. Perbanyakan anggrek dengan cara kultur jaringan atau *in-vitro* dan menjadi plantlet yang berakar, selanjutnya harus diaklimatisasi sebelum dibiakan di lingkungannya. Aklimatisasi pada tanaman anggrek memerlukan perlakuan dan media yang khusus. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kombinasi media tanam dan asam humat yang tepat untuk pertumbuhan anggrek Vanda. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan September hingga Desember 2018 di green house kultur jaringan, Politeknik Negeri Jember. Rancangan Percobaan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dalam faktorial yaitu terdapat 2 faktor yang dikombinasikan. Faktor pertama terdapat 3 jenis media tanam yaitu media zeolit, akar pakis, dan ampas tebu. Faktor kedua konsentrasi asam humat yang terdiri dari 3 taraf yaitu 0 mg/L, 50 mg/L, dan 100 mg/L.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antar kombinasi perlakuan tidak menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap beberapa parameter pengamatan pertumbuhan dari bibit anggrek *Vanda Sanderiana* (tinggi tanaman, jumlah daun, dan persentase hidup per perlakuan). Pada faktor tunggal yaitu media tanam memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman bibit anggrek *Vanda Sanderiana* dengan penggunaan media tanam batu zeolit. Perlakuan media tanam terbaik dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan media tanam batu zeolit.